

# MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI MADARASAH TSANAWIYAH

**Fitriani Dahlan**

MTs Amal Islami Kota Sukabumi

Yurna

STAI Sukabumi

dr.yurnabahtiar@gmail.com

Aeni Latifah

STAI Sukabumi

aenilatifah@gmail.com

## ***ABSTRACT***

*This study aims to: (1) describe the management planning of learning tahfidz Al-Qur'an at MTs Amal Islami Sukabumi City. (2) Describe the implementation of the management of tahfidz Al-Qur'an learning at MTs Amal Islami in Sukabumi City. (3) Describe the evaluation of the implementation of tahfidz Al-Qur'an learning management at MTs Amal Islami, Sukabumi City. (4) Describe the factors inhibiting the implementation of the management of learning tahfidz Al-Qur'an at MTs Amal Islami, Sukabumi City. (5) Describe the supporting factors for the management of learning tahfidz Al-Qur'an at MTs Amal Islami in Sukabumi City. The research method used is a descriptive qualitative approach. The research subject was the Head of the Al-Qur'an MTs Amal Islami Program in Sukabumi City. The informants in the study were the Principal, Waka Curriculum, Al-Qur'an Teachers and Students. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The validity of the data used triangulation of data and sources. Data analysis used interactive methods consisting of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that: (1) planning management of learning tahfidz Al-Qur'an at MTs Amal Islami Sukabumi City has been clearly formulated by determining the learning objectives of tahfidz Al-Qur'an to improve school quality; set the standard for learning tahfidz Al-Qur'an; building good cooperation with school principals, Al-Qur'an program heads, teachers,*

*students and parents to achieve maximum targets and results; compile the steps for learning tahfidz Al-Qur'an; and compile the learning tools for the tahfidz Al-Qur'an. (2) Implementation of learning management for tahfidz Al-Qur'an at MTs Amal Islami Sukabumi City is carried out through preliminary activities, core activities and closing activities. So that preparation in learning activities can be delivered as planned, (3) Evaluation of the management of learning tahfidz Al-Qur'an at Mts Amal Islami, Sukabumi City is carried out by the principal of the madrasa and the head of the Al-Qur'an program in the form of upgrading and supervision activities. learning tahfidz Al-Qur'an; carry out the assessment mechanism for learning tahfidz Al-Qur'an at MTs Amal Islami Sukabumi City according to the stages; and make a book report on the evaluation of learning tahfidz Al-Qur'an (Raport).*

*Keywords: Management, Al-Quran Learning, Tahfidz*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan perencanaan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi. (3) Mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi. (4) Mendeskripsikan faktor penghambat pelaksanaan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi. (5) Mendeskripsikan faktor pendukung manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah Ketua Program Al-Qur'an MTs Amal Islami Kota Sukabumi. Adapun Informan dalam penelitian yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Al-Qur'an dan Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi data dan sumber. Analisis data menggunakan metode interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi telah

dirumuskan secara jelas dengan menentukan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas sekolah; menetapkan standar pembelajaran tahfidz Al-Qur'an; membangun kerjasama yang baik dengan kepala sekolah, ketua program Al-Qur'an, guru, siswa dan orang tua untuk mencapai target dan hasil yang maksimal; menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an; dan menyusun perangkat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. (2) Pelaksanaan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi dilaksanakan melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sehingga persiapan dalam kegiatan pembelajaran dapat tersampaikan sesuai dengan yang telah direncanakan, (3) Evaluasi manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Mts Amal Islami Kota Sukabumi dilakukan oleh kepala madrasah dan ketua program Al-Qur'an dalam bentuk kegiatan upgrading dan supervisi pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an; melaksanakan mekanisme penilaian pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi sesuai tahapan; dan membuat buku laporan hasil evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an (Raport).

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran Al-Quran, Tahfidz

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an merupakan salah satu dari sekian banyak mukjizat Nabi besar Muhammad SAW yang masih ada dan tetap terjaga hingga saat ini. Bersamaan dengan hal tersebut, Al-Qur'an juga merupakan kitab suci untuk tuntunan hidup umat Islam yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril AS. Dalam QS. Al-Isra ayat 88 Allah menantang makhluk-Nya untuk menyusun dan membuat tandingan Al-Qur'an jika memang meragukan kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an itu benar diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT dan tidak ada satupun yang mampu menandingi kualitas isi, redaksi dan makna yang terkandung di dalamnya.

Al-Qur'an merupakan kitab yang senantiasa relevan dengan perkembangan waktu dan zaman. Sehingga di zaman yang kian canggih ini seharusnya membuat manusia semakin terikat dan tidak terlepas diri darinya. Karena tidak ada satupun ayat Al-Qur'an yang bertentangan dengan zaman, bahkan ia selalu menjadi rujukan dan

referensi utama dalam setiap perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang. Tidak seperti agama lain yang selalu melakukan revisi dan pembaruan pada kitab sucinya, Al-Qur'an masih dan selalu tetap terjaga kemurniannya. Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa umat Islam tidak seperti umat Ahli Kitab, yang tidak menghafal kitab suci mereka dalam hati mereka, sehingga jika mushaf-mushaf dilenyapkan sekalipun, Al-Qur'an tetap terpelihara dalam hati umat Islam (Qardhawi, 2000).

Berdasarkan fakta sejarah, hikmah diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur sesuai dengan kejadian yang berlangsung salah satunya adalah untuk mendorong minat menghafal. Sehingga Al-Qur'an lebih melekat dalam hati, dipahami oleh akal manusia, dapat menyelesaikan masalah-masalah secara konkret dan menguatkan hati Rasulullah SAW beserta para sahabat dalam menghadapi cobaan dan kesulitan yang dialaminya. Dengan demikian, sebagai umat akhir zaman, diharuskan untuk lebih aktif menjaga kemurnian Al-Qur'an baik dengan cara membaca, menghafal, memahaminya dan mengajarkannya agar lebih melekat lagi dengan Al-Qur'an.

Ruang lingkup program Al-Qur'an meliputi membaca, menulis, dan menghafal yang bertujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai bacaan dan hafalannya agar dapat mendukung pelaksanaan ibadah *mahduboh*, terutama dalam ayat atau surat yang dibacakan dalam solat wajib atau sunnah. Selain itu untuk mendorong siswa agar lebih banyak berinteraksi dengan Al-Qur'an yang diharapkan kedepannya akan membawa manfaat bagi siswa itu sendiri, keluarga, sekolah, serta lingkungannya. Dengan demikian, dapat dipahami, bahwa kemampuan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di lingkungan lembaga madrasah sangat dibutuhkan dan perlu mendapat perhatian khusus.

Menghafal Al-Quran sangat berbeda dengan menghafal kamus atau buku, dalam menghafal Al-Quran harus benar tajwid dan fasih dalam melafalkannya. Sehingga tidak bisa sembarangan dalam mengajarkannya apalagi menciptakan kurikulum yang tepat untuk tujuan yang lebih besar kepada khalayak umum. Bahkan, di tengah majunya ilmu pengetahuan dan teknologi akan muncul upaya pemalsuan dalam segala bentuk terhadap isi ataupun redaksi oleh

orang kafir. Salah satu untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al-Quran yaitu dengan menghafalnya (Keswara, 2017). Secara teknis, pembelajaran madrasah memiliki kesamaan dengan sekolah formal biasa. Namun dalam praktiknya, di Indonesia madrasah diberi konotasi yang lebih spesifik yakni sekolah agama yang lebih menekankan pembelajaran ilmu-ilmu keagamaan salah satu adalah menghafal Al-Quran atau bisa disebut juga *Tahfidz*. Dengan begitu, sangat dibutuhkan adanya manajemen pembelajaran Tahfidz di madrasah yang sedang mengemban tugas mulia menyelaraskan urusan dunia dan agama calon-calon kader Islam.

Menurut Sisk, manajemen merupakan bentuk pengkoordinasian untuk semua sumber-sumber yang ada melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan di dalam ketertiban untuk tujuan tertentu (Sisk, 1969). Proses manajemen merupakan upaya konkret dan sistematis yang dapat diterapkan dalam berbagai ranah secara luas untuk sebuah tujuan yang diharapkan. Ilmu manajemen sebagai elemen penting dalam organisasi, menjamin tercapainya pelaksanaan kegiatan berjalan secara efektif dan efisien (Jahari & Syarbini, 2013). Apabila fungsi-fungsi manajemen berjalan dengan optimal, maka dalam penyelenggaraan pendidikan akan berjalan lancar. Menurut Terry yang dikutip oleh Adapun pendidikan yang melembaga terimplementasi dalam bentuk sekolah, madrasah dan pesantren.

Manajemen pembelajaran lebih sempit dari pada sekedar administrasi pendidikan, karena kegiatan ini menangani satu program pengajaran dalam institusi pendidikan. Manajemen pembelajaran adalah proses menolong murid untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan pemahaman terhadap dunia disekitar mereka. Manajemen pembelajaran adalah proses pendayagunaan seluruh komponen yang saling berinteraksi (sumber daya pengajaran) untuk mencapai tujuan program pengajaran (Syafaruddin & Nasution, 2005).

Salah satu lembaga madrasah yang menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai program unggulan di Kota Sukabumi adalah MTs Amal Islami. Siswa-siswi yang sekolah di MTs Amal Islami Kota Sukabumi diwajibkan untuk mengikuti program tersebut, tidak hanya agar mampu menghafal banyak surat saja, namun juga mereka harus mampu menulis, membaca dengan baik dan benar sesuai tajwid dan

makhrojnya. Program ini dinilai cukup berhasil, dengan indikasi adanya salah satu kriteria penentu kelulusan untuk siswa kelas sembilan, yaitu penerimaan ijazah setelah menyelesaikan hafalan minimal tiga juz. Sehingga tidak sedikit dari alumni Mts Amal Islami Kota sukabumi yang mendaftar ke Sekolah Menengah Atas lewat jalur prestasi hafalan Al-Qur'an.

Dengan asumsi teoritis dan keberadaan MTs Amal Islami beserta nilai tambah yang dapat digali ke permukaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an disana. Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah dilakukan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Madrasah di MTs Amal Islami Kota Sukabumi*.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan di MTs Amal Islami ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif yaitu metode untuk mendeskripsikan realitas yang ada di lokasi penelitian. Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran Tahfidz di MTs Amal Islami supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan, dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini di klasifikasikan ke dalam 3 kelompok; yaitu 1) *person* (orang) merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket, ucapan *ustadz/ustadzah*, ketua program Al-Qur'an, siswa-siswi dan pihak-pihak yang terkait. Dalam penelitian ini yang penulis wawancarai adalah kepala MTs, ketua program Al-Qur'an dan para guru menjadi sumber data utama yang dituangkan melalui catatan tertulis, 2) *place* (tempat) Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Data yang berupa kondisi fisik MTs dan juga aktivitas yang dialami sehari-hari oleh seluruh komunitas yang ada di MTs menjadi sumber data pendukung yang diwujudkan melalui rekaman gambar (foto),

dan 3) *paper* (berkas data) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sumber data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen, arsip, dan lain sebagainya. Data yang penulis kumpulkan dari MT's Amal Islami adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Tahap perencanaan dalam manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MT's Amal Islami Kota Sukabumi, Kepala Madrasah memberikan arahan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Hal ini meliputi penyediaan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran di sekolah dan berbagai macam media, pemilihan ketua program Al-Qur'an dan guru yang mengajar sesuai dengan disiplin ilmu, pemberian alokasi waktu kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an. Keseluruhan kegiatan tersebut sangat penting untuk diadakan agar dapat menunjang perencanaan sebuah program Tahfidz Al-Qur'an yang sempurna lembaga sekolah atau madrasah.

Perencanaan sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian, menentukan strategi pelaksanaan dan penentuan kerangka tindakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal (Pananrangi, 2017).

Perencanaan Kepala Madrasah dalam manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sudah dimulai tahun ajaran baru dengan dilaksanakannya rapat kerja tahunan dengan tim LT2Q Amal Islami. Di antara hasil pembahasan dalam rapat bahwa pada saat penerimaan siswa baru, seluruh peserta didik yang daftar ke MT's Amal Islami harus mengikuti tes baca tulis Quran (BTQ) dengan tujuan untuk menempatkan siswa sesuai dengan penguasaan kemampuan Al-Qur'an sehingga memudahkan dalam pembelajaran. Selain itu, program tes tahap perencanaan ini menjadi penting untuk dilakukan untuk menambah motivasi siswa dan mengetahui kesiapan pribadi terutama mental siswa (Fatmawati, 2019). Sehingga dari hasil tes tersebut seluruh peserta didik baru pada program Al-Qur'an akan

di tempatkan menjadi 4 kelas, yaitu: *Iqra*, *Tilawah*, *Tahfidz* dan *Takbassus*.

Adapun perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an oleh guru di MTs Amal Islami Kota Sukabumi belum menggunakan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dan masih bersifat tradisional. Akan tetapi yang digunakan dalam pembelajaran tersebut menggunakan silabus yang telah disediakan oleh pihak sekolah (LT2Q Amal Islami) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu siswa dalam kemampuan Al-Qur'an. Hal tersebut tidak menjadikan sebuah masalah bagi institusi pusat selama tidak menyalahi ideologi negara dan di lain pihak karena berhubungan erat dengan visi dan misi pembelajaran tahfidz yang ingin dicapai oleh setiap lembaga (Rambe, Nurjan, & Laksana, 2019). Perencanaan alokasi waktu yang disediakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bertujuan untuk mempermudah para siswa melihat waktu belajar dan mengetahui kelas sesuai pembagian pada awal tes BTQ. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an harus sesuai dengan pedoman pengajaran tahfidz yang telah diberikan.

### **Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Pelaksanaan merupakan realisasi dari segala rencana dan pengorganisasian sebuah kegiatan. Tanpa adanya pelaksanaan, perencanaan hanya sebatas konsep-konsep kosong belaka. Dalam pelaksanaan semua pihak harus bersinergi secara proaktif sesuai kapasitasnya masing-masing, dan bekerja sama dalam upaya meraih tujuan organisasi. Follet mengemukakan bahwa pelaksanaan manajemen merupakan seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri akan tetapi melalui pengaturan orang lain dalam melaksanakan tugas yang mungkin diperlukan (Thomas, 2011).

Menurut Sihabuan, pelaksanaan manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Sihabuan, 2003). Proses pelaksanaan bisa dikatakan sebagai pencerminan dari segala perencanaan yang melibatkan pemanfaatan segala sumber daya yang tersedia. Sehingga pelaksanaan menjadi



tahap krusial penentu terciptanya eksekusi sistem manajemen yang baik dan tertata.

Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi terbilang cukup kompleks dan sistematis karena telah meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Prayoga, Noorfaizah, Suryana, & Sulhan, 2019). Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan pada hari senin sampai rabu mulai jam 7.30 WIB sampai dengan 10.15 WIB. Pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an ini pendidik yang sebagian besar berupa ustadz dan kyai bertanggung jawab terhadap keberlangsungan proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran (Kartika, 2019). Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran berjalan secara kondusif dan tujuan dari pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil temuan, tahap pelaksanaan proses manajemen pembelajaran Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu; a) pendahuluan, merupakan tahap awal dalam pertemuan pada proses pembelajaran dengan tujuan para siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajarannya, b) kegiatan inti, merupakan pokok pembelajaran yang berisi kegiatan eksplorasi yang berupa *muraja'ah* hapalan dengan memberikan pilihan hafalan lama dengan teman sebaya atau langsung kepada guru. Selanjutnya kegiatan elaborasi berupa metode *talaqi* dengan cara menyetorkan hapalan surat baru sesuai kemampuan siswa, dan terakhir konfirmasi yaitu pemberian motivasi dan nasihat kepada siswa akan pentingnya membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dan c) penutup, berupa pemaparan kesimpulan sekaligus pesan atau ibrah dari surat yang dihapalkan dan diakhiri dengan do'a. Semua pelaksanaan pembelajaran tahfidz di MTs Amal Islami di praktekkan dengan menggunakan pola kurikulum 2013. Dengan begitu, kurikulum yang diterapkan disini merupakan kombinasi dan sinergi antara kurikulum tahfidz dan pemerintah (Rambe et al., 2019).

### **Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an**

Evaluasi merupakan bagian akhir dari sistem pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi adalah prinsip kontinuitas, untuk itu evaluasi yang baik tidak hanya dilakukan diakhir kegiatan tetapi juga dilakukan saat kegiatan tengah berjalan

dan bahkan dalam proses awal kegiatan evaluasi ini harus sudah mulai dijalankan, sehingga hal-hal yang kurang bisa diantisipasi dari awal dan terkendali, hal ini diharapkan akan memperlancar berjalannya suatu kegiatan dalam upaya meraih tujuan dalam pembelajaran.

Langkah ini diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Ciri penilaian adalah adanya program yang dinilai dan kriteria yang dijadikan dasar untuk membandingkan antara kenyataan (apa adanya) dan kriteria (apa yang seharusnya). Evaluasi bisa dikatakan sebagai langkah konkrit untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai dan mutu suatu hal dengan cara berefleksi ke belakang.

Di antara tujuan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah untuk mengetahui capaian standar kompetensi inti, kompetensi dasar dan sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Hal lain yang dituju adalah untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada setiap tahapan manajemen program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang telah dilaksanakan. Keberhasilan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi terhadap siswa yang telah dibimbingnya (Khusen, 2018). Sehingga pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi menekankan pada ketiga aspek penting pendidikan, yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Hal ini karena evaluasi ini menekankan pada kelancaran membaca dan hafalan serta keabsahan hukum tajwid. Jika peserta didik dapat memenuhi aspek tersebut, maka dipersilahkan untuk melanjutkan ke hafalan berikutnya (Suryana, 2018). Selain itu tujuan penilaian juga dimaksudkan untuk disampaikan kepada orang tua sebagai bahan laporan dan dijadikan pertimbangan kenaikan kelas bagi kelas VII, VIII serta menjadi syarat kelulusan bagi siswa kelas IX. Sehingga evaluasi yang diterapkan di MTs Amal Islami Kota Sukabumi lebih dominan pada bentuk sinergitas ketuntasan kurikulum 2013 (kurtilas) pemerintah dengan kurikulum khas pendidikan Tahfidz Al-Qur'an.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan analisis, manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Amal Islami Kota Sukabumi dapat disimpulkan sebagai berikut; Perencanaan pengelolaan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di MTs Amal Islami dapat dilihat dari ketua program Al-Qur'an yang sudah memiliki dokumen kurikulum pembelajaran Al-Qur'an yang diarsipkan walaupun belum lengkap. Bidang SDM dan ketenagaan sudah mampu memberdayakan seluruh potensi guru-guru Al-Qur'an untuk pengembangan sekolah serta bidang sarana dan prasarana yang terus berjalan. Dalam perencanaan proses pembelajaran Al-Qur'an ini masih perlu mendapatkan perhatian dari segi pemahaman tentang pembuatan RPP yang sesuai dengan perkembangan siswa. Namun dengan seiring berjalannya program Al-Qur'an ini kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran tampak sudah menunjukkan suatu kemajuan. Hal ini ditunjukkan guru dalam menggunakan metode dan pendekatan mengajar yang cukup bervariasi.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kemampuan guru, siswa dan lingkungan sekolah. Proses pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas, aula, masjid dan perpustakaan sudah dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari proses kegiatan yang dilaksanakan melalui pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Persiapan dalam pembelajaran kegiatan dapat tersampaikan sesuai rencana seperti penggunaan alokasi waktu dan media pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dalam bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa mengalami perubahan sejak pertama masuk di kelas VII sampai kelas IX.

Pola evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dilakukan setiap selesai pembelajaran, Evaluasi pekanan, bulanan dan semesteran memiliki peranan yang besar untuk memotivasi siswa agar terus belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an sehingga target dapat segera tercapai. Pengawasan dan koordinasi yang seharusnya dilakukan oleh kepala madrasah, yayasan dan ketua tim program Al-Qur'an terhadap manajemen pembelajaran tahfidz masih perlu perbaikan. Pemasalahan dan kelemahan yang ada dapat menjadi hambatan dalam perkembangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini

sehingga membutuhkan solusi-solusi dari setiap permasalahan yang ada.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian dan penyusunan tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis alami, namun berkat dorongan bantuan serta bimbingan dari semua pihak segala hambatan serta kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu tidaklah berlebihan bila penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Endin Nasrudin, M.Si., selaku Ketua STAI Sukabumi, sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan perbaikan dalam penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Asep Saepul Muhtadi, MA., selaku Direktur Pascasarjana STAI Sukabumi.
3. Dr. ...., pembimbing II yang telah memberikan pengarahan yang sangat berharga dan memberikan semangat dengan gigih.
4. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada ayah, ibu, beserta teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi, baik moral maupun material.

Mudah-mudahan bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan tesis ini ada manfaatnya.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Artikel Jurnal

- Fatmawati, E. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5255>
- Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 255.
- Keswara, I. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren Al-Husain Magelang. *Jurnal Hanata Widya*, 06(02), 62–73.
- Khusen, M. (2018). Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. *JPA*,

19(02), 119.

- Pananrangi, A. R. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Prayoga, A., Noorfaizah, R. S., Suryana, Y., & Sulhan, M. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain di MI Plus Darul Hufadz Sumedang. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 154. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.326>
- Rambe, P., Nurjan, S., & Laksana, S. D. (2019). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfizh Qur`An Ahmad Dahlan Ponorogo. *Jurnal Mahasiswa TARBAWI: Journal on Islamic Education Vol*, 3(1), 70.
- Suryana, Y. (2018). Manajemen Program Tahfidz Al-Quran. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 229.
- Thomas, P. (2011). Manajemen Pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VI(1), 16.

## **Buku**

- Jahari, J., & Syarbini, A. (2013). *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Qardhawi, Y. (2000). *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta.
- Sihabuan, M. S. P. (2003). *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sisk, H. L. (1969). *Principles of management: A Systems Approach to the Management Process*. Cincinnati: South-western Pub. Co.
- Syafaruddin, & Nasution, I. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.